

Jakarta, February 17, 2020

K&K Advocateswww.kk-advocates.com

For further information
please contact:

office@kk-advocates.com

K&K Advocates - Intellectual
Property. KMO Building, 5th floor,
Suite 502 Jl. Kyai Maja No. 1,
Kebayoran Baru RT03/RW08,
Jakarta Selatan DKI Jakarta
12120

Tel: +62 21 29023331
Fax: +62 21 29023107

DITJEN KI MULAI BERLAKUKAN CETAK SERTIFIKAT MEREK ONLINE

JAKARTA: Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM kembali membuat terobosan dengan memberlakukan pencetakan sertifikat merek secara online mulai 12 Desember 2019.

Kebijakan tersebut sudah diumumkan dan disampaikan kepada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM, Dinas UMKN dan Koperasi, para Konsultan kekayaan Intelektual dan pemilik merek terdaftar.

Pencetakan sertifikat merek secara online tersebut, sebagaimana disampaikan oleh Direktur Merek dalam suratnya tanggal 12 Desember 2019 antara lain dimaksudkan dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik demi terwujudnya pelayanan yang prima.

Kebijakan Ditjen Kekayaan Intelektual tersebut dinilai oleh kalangan konsultan merupakan suatu terobosan dan langkah maju searah dengan keinginan Kantor Merek menjadi The Best 10 IP Office in The World.

Sebelumnya Ditjen Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM telah membuat inovasi dan pembenahan sistem dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam berbagai bidang, khususnya pemanfaatan teknologi informasi dalam memberikan perlindungan kekayaan intelektual.

Realisasi dari terobosan tersebut adalah pelayanan secara online permohonan pendaftaran merek secara online sejak 17 Agustus 2019. Selain merek, permohonan pendaftaran merek paten, desain industri dan hak cipta juga sudah bisa dilakukan secara online.

Layanan pendaftaran kekayaan intelektual secara online adalah merupakan bagian dari kebijakan pemerintah untuk meningkatkan pelayanan, sehingga memudahkan para pemohon mengajukan pendaftaran merek, paten, desain industri dan hak cipta.

Peningkatan layanan pendaftaran kekayaan intelektual kepada masyarakat secara online ini bertujuan untuk mendukung visi besar Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual menjadi The Best IP Office in The World dengan berlandaskan semangat reformasi birokrasi yang bersih dan melayani.

Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual (Dirjen KI) Freddy Harris, pernah mengatakan bahwa Indonesia adalah salah satu negara besar, dan sudah

seharusnya memiliki sistem kekayaan intelektual yang canggih dan lebih maju dalam memudahkan masyarakat melindungi aset kekayaan intelektual.

Negara tetangga Indonesia seperti Malaysia, Singapura, Vietnam, Thailand sudah lebih maju dalam bidang pelayanan kepada masyarakat. “Indonesia tidak mau ketinggalan, masa kita di bawah Myanmar dan Kamboja sistemnya. Indonesia harus di depan dalam hal kekayaan intelektual sesuai visi dan misinya yaitu menjadi The Best IP Office in The World, “ katanya.

Dengan adanya layanan pendaftaran merek, paten, hak cipta dan desain industri serta pencetakan sertifikat merek secara online akan memangkas waktu sehingga lebih efektif dan efisien bagi pemohon.

Menurut data Ditjen Kekayaan Intelektual Kementerian hukum dan HAM, jumlah permohonan pendaftaran merek selama tahun 2019 sedikit menurun bila dibandingkan dengan tahun 2018. Pada tahun 2018 jumlah permohonan pendaftaran merek mencapai 62.228, sedangkan tahun 2019 hanya tercatat 56.451.***